

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di negara-negara berkembang, pertanian adalah cabang terpenting dari ekonomi. Perbaikan yang luar biasa juga terjadi di bidang pertanian. Peningkatan penting dalam pertanian diperlukan mengingat hasilnya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan kesejahteraan petani dari pertanian. Peran sektor pertanian dalam kemajuan keuangan Indonesia sangat penting karena sebagian besar penduduk di negara-negara non-industri menggantungkan pekerjaan mereka di bidang pertanian.

Secara khusus perhatian terhadap kesejahteraan petani padi perlu menjadi perhatian, karena terkait dengan masa depan usahatani padi dalam kesinambungan produksi padi/beras sebagai makanan pokok masyarakat Indonesia. Peningkatan produktivitas petani dan usaha pertanian merupakan sesuatu yang penting dimasa depan. Pembangunan pertanian telah dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan dengan harapan dapat meningkatkan produksi pertanian semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dan mencapai kesejahteraan.

Kesejahteraan petani merupakan arah dan tujuan pembangunan pertanian pembangunan pertanian tidak terlepas dari peran serta masyarakat tani. Petani berperan sangat penting sebagai roda perekonomian negara, maka perlu dilakukan pemberdayaan masyarakat tani sehingga petani mampu mandiri menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

Salah satu usaha pemerintah bersama petani dalam rangka membangun kemandiriannya adalah dengan membentuk kelompok tani itu sendiri upaya peningkatan sumber daya manusia petani dapat dilakukan proses pembelajaran melalui bimbingan penyuluhan, pelatihan, studi lapangan, pendampingan dan hal lainnya yang harus di sesuaikan dengan kebutuhan petani dan kemampuan petani sesuai dengan situasi dan kondisi yang di hadapi kelompok tani. Kelompok tani sendiri memiliki pengertian sekumpulan manusia yang merupakan kesatuan adat istiadat dalam sistem norma yang mengatur pola-pola yang mengatur interaksi antara manusia. Kelompok tani berfungsi sebagai wadah belajar mengajar bagi anggotanya dan masyarakat guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusahatani dengan produktivitas yang meningkat, pendapatan yang bertambah, dan kehidupan lebih sejahtera.

Masyarakat di Desa Sukamantri sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan masyarakat masih menggunakan cara bertani yang masih sangat sederhana dan hanya sebagian kecil saja yang menggunakan teknologi modern. Komoditas padi merupakan sub sektor pertanian yang dominan di Desa Sukamantri

oleh karena itu, pembangunan pertanian menuju ketahanan pangan yang berkelanjutan layak untuk dikembangkan dengan sumber daya alam dan penduduk yang mendukung masyarakat Desa Sukamantri dapat mengatasi ketahanan pangan.

Secara umum masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang terdiri dari beberapa komponen, seperti terdapat sejumlah orang yang relative besar jumlahnya, saling berinteraksi satu sama lain baik antara individu, individu dan kelompok,

maupun antar kelompok dalam satu kesatuan sosial yang menghasilkan produk kehidupan yaitu kebudayaan. Menjadi struktur dan sistem sosial budaya, baik di dalam skala kecil (mikro) maupun dalam skala besar (makro) antar kelompok menempati Kawasan tertentu dan hidup di dalam Kawasan tersebut dalam waktu yang relative lama hingga antar generasi.

Phil Astrid S. Susanto (1999: 6) dalam buku Pengantar Sosiologi oleh Koentjaraningrat, masyarakat atau *society* adalah manusia sebagai suatu kesatuan

sosial dan suatu tatanan yang ditemui berwujud. Dalam buku yang sama, Dannerius Sinaga (1988: 143) juga mendefinisikan masyarakat sebagai orang yang menempati suatu wilayah yang baik secara langsung maupun tidak langsung terkait satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan, sebagai unit sosial melalui rasa keterhubungan karena latar belakang sejarah, politik atau budaya yang sama (Koentjaraningrat, 2009).

Berdasarkan hasil survey yakni bapak Umuh pada salah satu pengurus kelompok tani di Desa Sukamantri kegiatan yang dilakukan kelompok tani berupa pengadaan bibit tanaman padi, melakukan pelatihan-pelatihan, pembersihan saluran irigasi, pengadaan pupuk dan obat pestisida. Kontribusi kelompok tani terhadap masyarakat ialah untuk memudahkan kebutuhan masyarakat dengan artian harga beras menjadi murah dan bibit menjadi mudah dan harga pupuk menjadi murah.

Melakukan pembinaan dengan kelompok tani agar masyarakat mengetahui kegiatan bertani itu sendiri kelompok tani ini sendiri berkontribusi dengan masyarakat agar mau mengikuti pembinaan bertani kelompok tani ini sendiri memberi masukan kepada masyarakat agar bertani dengan benar.

Seperti halnya penelitian yang di laksanakan oleh Maryati, Berj Udul, Pengaruh Pemberdayaan Kelompok Tani Desa Talaga Kabupaten Seruyan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan kelompok tani terhadap keberhasilan usahatani Desa Talaga Kabupaten Seruyan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hubungan yang kuat antara pemberdayaan kelompok tani dengan keberhasilan usaha. Letak dari persamaan dari penelitian ini adalah objek penelitian yang di teliti yaitu kelompok tani. Letak pembedanya adalah peneliti menggunakan kualitatif, sedangkan Maryati menggunakan metode kuantitatif.

Tujuan dari dibentuknya kelompok tani adalah untuk pemberdayaan para petani agar usahatani yang dilakukan oleh para petani semakin berkembang, dan mencapai kesejahteraan anggotanya secara merata. Pembaruan teknologi atau inovasi baru hal tersebut perlu dilakukan oleh kelompok tani agar hasil perhektar lahan sawah meningkat.

Namun sangat disayangkan masyarakat di Desa Sukamantri kurang bisa memanfaatkan seluruh potensi yang ada, ada banyak hal yang menjadi permasalahan dan sampai saat ini belum teratasi seperti halnya ketidaktifan para pengurus kelompok tani di Desa Sukamantri dalam membuat pelatihan untuk anggotanya dan masyarakat yang tidak mau untuk mengikuti kegiatan pelatihan yang di adakan oleh pengurus, hal tersebut membuat kurangnya pengetahuan para anggota kelompok tani di Desa Sukamantri untuk berinovasi.

Ketidakterbacaan kelompok petani di Kab Sumedang untuk memberikan mesin pengolah padi, juga menjadi kendala bagi petani di Desa Sukamantri, yang

memaksa petani untuk menjual hasil panennya secara langsung kepada individu yang memiliki mesin penghancur padi.

Dalam menganalisis masalah penelitian tersebut maka peneliti menggunakan teori sosiologis dari Talcott Parsons mengenai Fungsionalisme Struktural. Dalam teori ini dijelaskan bahwa keseimbangan yang ada di masyarakat akan tercapai dan terjaga dengan menggunakan empat *imperative* fungsional yang telah dirancang oleh parsons. Keempat *imperative* fungsional tersebut diantaranya ialah, adaptasi, pencapaian tujuan, integrasi dan pemeliharaan pola.

1. Adaptasi (*adaptation*), sebuah sistem harus bisa mengatasi berbagai macam kebutuhan mendesak yang bersifat situasi yang bersifat eksternal. Sebuah sistem harus mampu beradaptasi dengan lingkungannya dan melakukan penyesuaian supaya lingkungan dengan kebutuhan-kebutuhan bisa beradaptasi.
2. Pencapaian tujuan (*goal attainment*), suatu sistem harus mampu menjelaskan secara jelas apa yang menjadi tujuan dan bagaimana cara mencapai tujuan utamanya.
3. Integrasi (*integration*), suatu sistem harus mampu mengatur setiap hubungan antara bagian-bagian yang menjadi komponennya. Sistem juga harus mengelola antar hubungan ketiga fungsi penting lainnya yaitu, adaptasi, pencapaian tujuan dan pemeliharaan.
4. Latensi atau pemeliharaan pola (*Latency*), suatu sistem harus menyediakan, pemeliharaan dan memperbarui baik motivasi para individu maupun pola-pola budaya yang menciptakan dan menopang motivasi.

Dengan menggunakan keempat imperative fungsional Parsons tersebut maka keseimbangan diantara komponen-komponen dalam sebuah sistem akan terjaga.

Masih banyak permasalahan yang terlihat oleh kelompok tani di Desa Sukamantri dalam membina pekarangan mereka untuk lebih berpeluang menggarap kesejahteraan masyarakat dari individu-individu di Desa Sukamantri, dengan kemungkinan yang berbeda dan permasalahan yang berbeda terkait dengan kelompok tani di Desa Sukamantri sehingga menarik untuk memperhatikan. Kemudian melihat potensi yang ada sangat besar dan dapat terus di tingkatkan. Berdasarkan masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi ini yang berjudul “Kontribusi Kelompok Tani Saluyu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sukamantri Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang berkaitan dengan Skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana program Kelompok Tani Saluyu Desa Sukamantri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pelatihan pertanian?
2. Bagaimana kontribusi Kelompok Tani Saluyu Di Desa Sukamantri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
3. Bagaimana respon anggota kelompok tani terhadap keberadaan Kelompok Tani Saluyu di Desa Sukamantri?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang sudah di tetapkan, yang ingin penulis capai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui program Kelompok Tani Saluyu Desa Sukamantri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pelatihan pertanian.
2. Untuk mengetahui kontribusi Kelompok Tani Saluyu Di Desa Sukamantri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Untuk mengetahui respon masyarakat terhadap keberadaan Kelompok Tani Saluyu di Desa Sukamantri.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun kegunaan yang akan diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Kegunaan Teoritis
Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini menjadi sebuah partisipasi dan kontribusi kajian keilmuan pada jurusan Sosiologi mengenai kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya kelompok tani saluyu diharapkan dapat membantu masyarakat sekitar dalam meningkatkan kualitas pertanian.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi pendidik maupun lembaga perguruan tinggi, penelitian ini bisa menjadikan panduan terkait dengan kontribusi kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 - b. Bagi masyarakat daerah, hasil eksplorasi ini diyakini dapat menambah informasi tentang pentingnya keberadaan kelompok tani

sebagai tempat untuk membantu mendukung kelancaran kegiatan petani.

1.5 Kerangka Berpikir

Meningkatkan kesejahteraan petani tidak terlepas dari peran kelompok tani serta masyarakat tani. Dengan peran yang sangat penting sebagai pemutar roda perekonomian petani, maka perlu memberdayakan masyarakat tani, sehingga petani mempunyai power yang mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Peran kelompok tani dapat dimainkan setiap waktu oleh pemimpin kelompok maupun oleh anggota lainnya. Pemimpin kelompok tani dengan kata lain pengurus dalam kelompok memiliki peran sebagai koordinator dimana mereka yang menjelaskan ataupun menunjukkan hubungan antara berbagai pendapat dan saran, yang mencoba mempersatukan pendapat dan saran-saran atau mencoba mengkoordinir kegiatan anggota atau sub kelompok.

Desa Sukamantri merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tanjungkerta, yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Di Desa Sukamantri terdapat 53 orang petani. Kelompok tani memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan usahatani, dari pengembangan usahatani tersebut dapat meningkatkan pendapatan penduduk dan kesejahteraan petani.

GAMBAR 1.1
Skema konsep pemikiran



1.6 Permasalahan Utama

Permasalahan utama yang dihadapi oleh kelompok tani adalah masyarakat di Desa Sukamantri kurang bisa memanfaatkan seluruh potensi yang ada, ada banyak hal yang menjadi permasalahan dan sampai saat ini belum teratasi seperti halnya ketidakaktifan para pengurus kelompok tani di Desa Sukamantri dalam membuat pelatihan untuk anggotanya dan masyarakat yang tidak mau untuk mengikuti kegiatan pelatihan yang diadakan oleh pengurus, hal tersebut membuat kurangnya pengetahuan para anggota kelompok tani di Desa Sukamantri untuk berinovasi, penyediaan pupuk yang terbatas sehingga para anggota kesulitan mendapatkan pupuk.

Ketidakberdayaan kelompok petani di Kab Sumedang untuk memberikan mesin pengolah padi, juga menjadi kendala bagi petani di Desa

Sukimantri, yang memaksa petani untuk menjual hasil panennya secara langsung kepada individu yang memiliki mesin penghancur padi.

1.7 Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam ulasan ini, ilmuwan memimpin penyelidikan spesialis masa lalu, bertekad untuk memperkuat premis hipotetis dan sistem yang masuk akal dalam ulasan ini, dengan tujuan agar tidak ada pencurian sastra dan kemiripan dalam komposisi eksplorasi dan substansi pemeriksaan.

- a. Penelitian yang di laksanakan oleh Maryati, berjudul, Pengaruh Pemberdayaan Kelompok Tani Desa Talaga Kabupaten Seru yang tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan kelompok tani terhadap keberhasilan usahatani Desa Talaga Kabupaten Seruyan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hubungan yang kuat antara pemberdayaan kelompok tani dengan keberhasilan usaha. Letak dari persamaan dari penelitian ini adalah objek penelitian yang diteliti yaitu kelompok tani. Letak pemberdayaannya adalah peneliti menggunakan kualitatif, sedangkan Maryati menggunakan metode kuantitatif.
- b. Penelitian yang di laksanakan oleh Nasri yang berjudul Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kelompok tani dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Letak persamaan dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti yaitu kelompok tani, letak perbedaannya penelitian Nasri lebih berfokus pada kesejahteraan petani atau masyarakat. Sedangkan penelitian

yang akan di teliti peneliti lebih berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan dari kelompok tani yaitu usahatani.

- c. Penelitian yang di laksanakan oleh muhamad farhan yang berjudul Peran Kelompok Tani Cibeusi subur dalam pemberdayaan masyarakat melalui program program pelatihan pertanian Desa Cileunyi Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung, tujuan dari penelitian ini untuk memberdayakan masyarakat dengan melakukan pelatihan pertanian. Letak persamaannya yang di teliti kelompok tani yang menjadi pembedaanya ini lebih berfokus ke pemberdayaan masyarakat.

